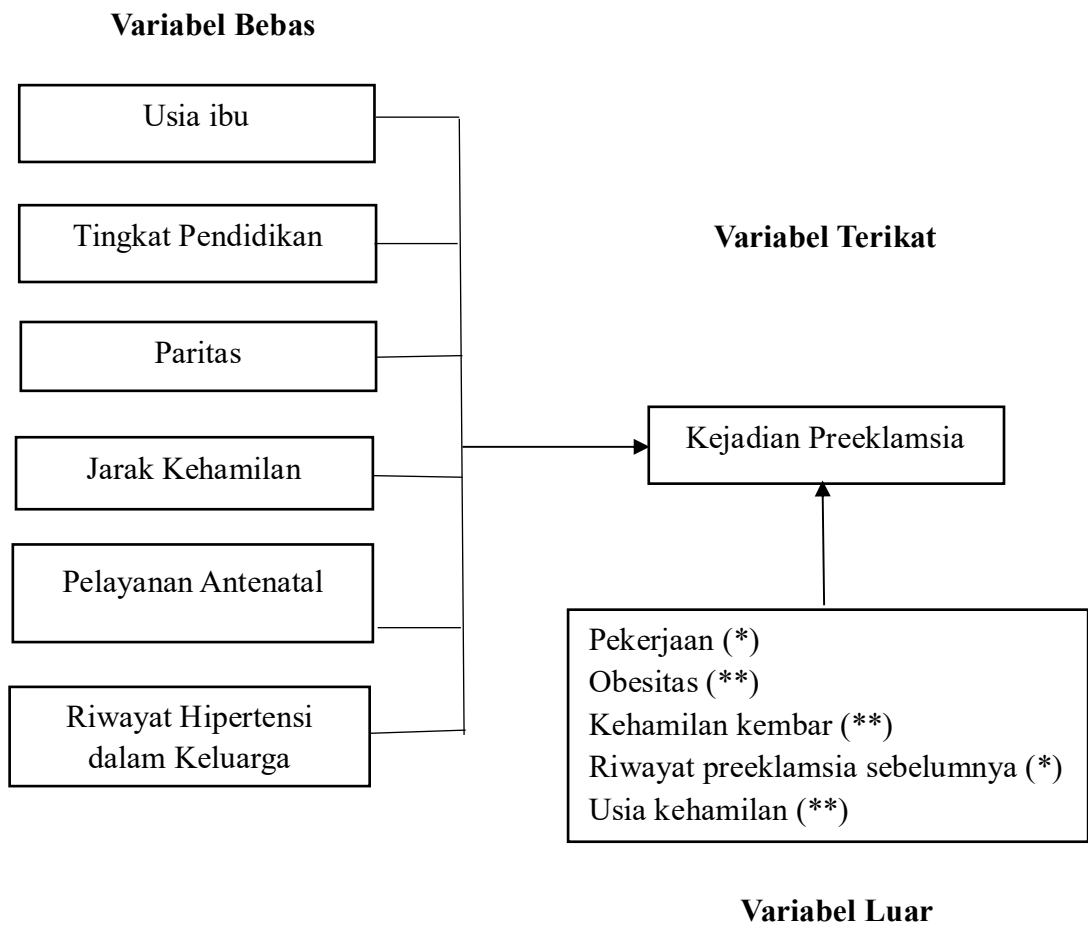


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

(*) : Diteliti namun tidak dianalisis

(**) : Dikendalikan

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
3. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara pelayanan antenatal dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
6. Ada hubungan antara riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Priadana dan Sunarsi, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a) Usia ibu
- b) Tingkat pendidikan
- c) Paritas
- d) Jarak kehamilan
- e) Pelayanan antenatal
- f) Riwayat hipertensi dalam keluarga

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Priadana dan Sunarsi, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklamsia.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2020), diantaranya :

- a) Pekerjaan dan riwayat preeklamsia sebelumnya diteliti tetapi tidak dianalisis bivariat. Pengukuran dilakukan menggunakan lembar observasi.
- b) Usia kehamilan, kehamilan kembar dan obesitas tidak ukur dan tidak dianalisis karena keterbatasan data yang tersedia pada rekam medik RSUD dr. Soekardjo.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Terikat					
1	Kejadian preeklamsia	Kondisi yang ditandai dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dan disertai dengan proteinuria, yang didiagnosis preeklamsia yang tercatat dibuku register ruang bersalin	Buku register ruang bersalin di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya	0 = preeklamsia 1 = tidak preeklamsia (Kemenkes RI, 2023)	Nominal
Variabel Bebas					
1	Usia ibu	Usia ibu saat hamil yang dapat dilihat pada rekam medis pasien di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = <20 tahun atau >35 tahun 1 = 20-35 tahun (Ernawati <i>et al</i> , 2023)	Nominal
2	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = Pendidikan rendah (SD-SMP) 1 = Pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi) (Arikunto, 2020)	Nominal

3	Paritas	Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh responden baik hidup maupun mati yang tercatat di rekam medis pasien	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = primigravida (Paritas <2) dan grandemultigravida (Paritas \geq 5) 1 = multigravida (Paritas 2-4) (Ernawati <i>et al</i> , 2023)	Nominal
4	Jarak kehamilan	Jarak kehamilan adalah rentang waktu dari kehamilan sekarang dengan kehamilan sebelumnya	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = <2 tahun dan > 5 tahun 1 = 2-5 tahun (Ernawati <i>et al</i> , 2023)	Nominal
5	Pelayanan antenatal	Jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester I sampai III yang dilakukan oleh responden minimal sebanyak 6 kali pemeriksaan	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = < 6 kali 1 = \geq 6 kali (Kemenkes RI, 2021)	Nominal
6	Riwayat hipertensi dalam keluarga	Ibu hamil yang salah satu anggota keluarganya pernah menderita hipertensi yang tertulis di rekam medis pasien	Rekam medis RSUD dr. Soekardjo	0 = Ada riwayat hipertensi dalam keluarga 1 = Tidak ada riwayat hipertensi	Nominal

dalam
keluarga

(Wiranto,
2021)

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dan desain studi *cross sectional*. Penelitian dengan desain studi *cross sectional* bertujuan untuk menganalisis dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek melalui pendekatan, observasional atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Maka dari itu, dilakukan penelitian kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya beserta faktor-faktor risikonya yaitu usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, jarak kehamilan, pelayanan antenatal dan riwayat hipertensi dalam keluarga secara yang diukur pada waktu bersamaan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Priadana dan Sunarsi, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Januari-Juni 2024 sebanyak 544 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri (Priadana dan Sunarsi, 2021). Sampel dari penelitian ini datanya diambil dari data rekam medis pasien RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan dipilih berdasarkan besar sampel yang ditentukan.

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Jika diketahui besar populasi N = 329, maka sampel n dapat dihitung :

$$\begin{aligned} n &= \frac{544}{1+544(0,05)^2} = \frac{544}{2,36} \\ &= 230,508 \\ &= 231 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 231 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu setiap populasi memiliki kesempatan dan independen yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, yaitu sampel dipilih dengan metode pengacakan (Priadana dan Sunarsi, 2021). Metode

pengacakan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara nomor rekam medis pasien diacak secara sederhana menggunakan rumus *randbetween* di *microsoft excel*.

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa rekam medis pasien RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Januari-Juni tahun 2024 dan buku register di ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Data pasien yang diambil dari rekam medis pasien meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kelahiran, pelayanan antenatal, riwayat hipertensi dalam keluarga dan riwayat preeklamsia sebelumnya.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi untuk mencatat hasil observasi pada dokumen rekam medis pasien di Instalasi Rekam Medis dan buku register ruang bersalin RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Peneliti menganalisis data pasien meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, jarak kelahiran, pelayanan antenatal dan riwayat hipertensi dalam keluarga.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan selama penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Awal
 - a) Melakukan survei awal gambaran umum kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
 - b) Melakukan analisis survei awal yang bersumber dari data rekam medis pasien RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebanyak 19 kasus.
2. Persiapan Penelitian
 - a) Mengumpulkan literatur dan kepustakaan sebagai bahan pendukung penelitian.
 - b) Penyusunan *outline* penelitian sebagai pegangan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi ke RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
 - b) Melakukan pengumpulan data sekunder pada data rekam medis pasien di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dan buku register ruang bersalin.
4. Tahap Akhir
 - a) Melakukan pengolahan dan analisis data.
 - b) Menyusun laporan hasil penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Seluruh data yang sudah terkumpul dari data rekam medis pasien selanjutnya diperiksa. Pemeriksaan ini meliputi kelengkapan data, kejelasan data dan konsistensi pertanyaan dengan jawaban agar data yang akan diolah bersifat representatif untuk mencegah terjadinya *data missing*.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya yaitu pemberian kode terhadap variabel yang akan diteliti untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian coding terhadap variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1) Kejadian preeklamsia
 - a) Kode 0 = Preeklamsia
 - b) Kode 1 = Tidak preeklamsia
- 2) Usia ibu
 - a) Kode 0 = usia ibu <20 tahun atau >35 tahun
 - b) Kode 1 = usia ibu 20-35 tahun
- 3) Tingkat pendidikan
 - a) Kode 0 = Pendidikan rendah (SD-SMP)
 - b) Kode 1 = Pendidikan tinggi (SMA-perguruan tinggi)

4) Paritas

- a) Kode 0 = Primigravida (paritas <2) atau Grandemultigravida (paritas ≥ 5)
- b) Kode 1 = Multigravida (Paritas 2-4)

5) Jarak kehamilan

- a) 0 = Jarak kehamilan <2 tahun atau > 5 tahun
- b) 1 = Jarak kehamilan 2-5 tahun

6) Pelayanan antenatal

- a) Kode 0 = <6 kali
- b) Kode 1 = ≥ 6 kali

7) Riwayat hipertensi dalam keluarga

- a) Kode 0 = Ada riwayat hipertensi keluarga
- b) Kode 1 = Tidak ada riwayat hipertensi keluarga

c. *Entry Data*

Data yang telah dikoding selanjutnya akan dimasukkan ke dalam aplikasi data statistik SPSS ver 26 *for windows*. Kegiatan ini harus dilakukan secara hati-hati dan membutuhkan ketelitian yang tinggi.

d. *Cleaning Data*

Seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS ver 26 perlu dilakukan pengecekan ulang apakah terdapat kesalahan atau tidak lengkapnya data. Jika terdapat kesalahan atau tidak lengkap data, maka diperlukan pengoreksian agar data siap untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik sampel serta variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dari variabel usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, jarak kehamilan, pelayanan antenatal, riwayat hipertensi dalam keluarga, riwayat preeklamsia sebelumnya dan pekerjaan. Hasil dari analisis tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara 2 variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *chi square* dengan nilai α adalah 5% (0,05). Uji *chi square* digunakan untuk uji statistik proporsi dua kelompok atau lebih dengan skala nominal atau ordinal. Aturan yang berlaku uji *chi square* adalah:

- a) Bila pada tabel 2x2 ditemukan nilai *expected* (harapan) < 5 , maka yang digunakan adalah *fisher's exact test*.
- b) Bila pada tabel 2x2 tidak ada nilai *expected* (harapan) < 5 , maka uji yang digunakan yaitu *continuity correction (a)* pada kolom *asympt. sig.*

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi square* dengan $p=0,05$ yaitu taraf kepercayaan 95%, sehingga dasar pengambilan hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika $p \leq 0,05$, maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penentuan *odds ratio* (OR) adalah untuk mengetahui besar risiko yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila terdapat hubungan yang signifikan. Interpretasi dari nilai OR yaitu :

- a) Jika nilai OR > 1 , menunjukkan faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.
- b) Jika nilai OR < 1 , menunjukkan faktor yang diteliti merupakan faktor protektif.